

**PENGARUH MOTIVASI DAN PERSEPSI MAHASISWA PROGRAM  
STUDI AKUNTANSI TERHADAP MINAT MENJADI AUDITOR  
PADA MAHASISWA STIE PERBANAS SURABAYA**

**ARTIKEL ILMIAH**

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian  
Program Pendidikan Sarjana  
Program Studi Akuntansi**



**Oleh :**

**ENDRIANA LUCKITA SARI**

**2012310554**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS  
S U R A B A Y A  
2016**

**PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH**

Nama : Endriana Luckita Sari  
Tempat, Tanggal lahir : Surabaya, 24 November 1994  
Program Studi : Akuntansi  
Program pendidikan : Sarjana  
Konsentrasi : Audit dan Perpajakan  
Judul : PENGARUH MOTIVASI DAN PERSEPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI AKUNTANSI TERHADAP MINAT MENJADI AUDITOR PADA MAHASISWA STIE PERBANAS SURABAYA

Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing,

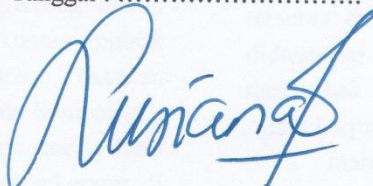
Tanggal : 03 Oktober 2016



**(Dr. Dra. Rovila El Maghviroh, M.Si. Ak. CA. CMA. CIBA)**

Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi

Tanggal : 03 Oktober 2016



**(Dr. Luciana Spica Almilialia S.E., M.Si., QIA., CPSAK)**

# **PENGARUH MOTIVASI DAN PERSEPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI AKUNTANSI TERHADAP MINAT MENJADI AUDITOR PADA MAHASISWA STIE PERBANAS SURABAYA**

**Endriana Luckita Sari**  
STIE PERBANAS SURABAYA  
Email : [endrianaluckita@gmail.com](mailto:endrianaluckita@gmail.com)

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of motivation and perception student of accounting to interest an auditor. In this study motivation explained by economic motivations and career motivation, while perceptions described by the perception of the professional training, professional recognition, social values, work environment, labor market considerations and personality. The population in this study were students auntansi Perbanas Surabaya angkatan 2012 and 2013 that have been through the course of auditing. Selection of the sample using stratified random sampling method. Number samples are 90 samples. Data analysis techniques used in this study is conceptualizing a model, drawing the path diagram and an evaluation model that assisted with analysis tools SmartPLS 3.0. the results of this study showed that motivation and significant effect on the perception of interests became auditor.*

*Keywords : Motivation, Perception, and Interest in becoming an auditor.*

## **PENDAHULUAN**

Di Indonesia profesi Akuntan publik atau Auditor mulai berkembang pada tahun 1967, 1968 yaitu pada saat pemerintah mulai mengeluarkan undang-undang tentang penanaman modal asing. Sekarang Akuntan di Indonesia berada dalam sebuah organisasi profesi yang disebut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). IAI berdiri pada tahun 1957 dan beranggotakan akuntan dari berbagai bidang yang terbagi dalam 4 (empat) komponen, yaitu akuntan publik (Auditor), akuntan manajemen, akuntan pemerintahan, dan akuntan pendidik.

Sampai saat ini profesi akuntan publik terus mengalami perkembangan, akan tetapi hingga sekarang di Indonesia masih sangat kekurangan akuntan publik (Auditor) . Hal itu dapat disebabkan salah satunya karena kurangnya minat mahasiswa yang setelah lulus sarjana untuk berprofesi sebagai Auditor. Slameto (2010:180), menyatakan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Dapat disimpulkan bahwa seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang dikarenakan

hal tersebut datang dari dalam diri seseorang yang didasarkan rasa suka dan tidak adanya paksaan dari pihak luar. Namun seperti yang diketahui minat berprofesi sebagai akuntan publik (auditor) pada mahasiswa akuntansi masih rendah. Banyaknya persyaratan yang harus ditempuh bagi para mahasiswa sebelum ataupun sesudah menjadi akuntan publik (Auditor) juga menjadi penyebab kurangnya minat untuk menjadi akuntan publik (Auditor).

Mahasiswa akuntansi memiliki berbagai pertimbangan untuk memilih karir apa yang akan dijalannya. Beberapa faktor-faktor yang mempengaruhinya terdiri dari pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, dan personalitas. Mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan publik (Auditor), bisa jadi dipengaruhi oleh faktor yang berbeda dengan mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan pendidik, demikian juga kemungkinan faktor-faktor itu berbeda apabila mahasiswa memilih karir yang berbeda (Rahayu dkk dalam Nanang, 2014). Pemilihan karir mahasiswa sebagian besar juga di pengaruhi oleh pandangan yang mereka bentuk sendiri. Maka persepsi dan pandangan mengenai karir tersebut merupakan hal yang penting yang harus di pikirkan oleh individu sejak awal. Pada umumnya persepsi mereka di pengaruhi oleh pemahaman akan suatu profesi atau informasi yang di peroleh dari keluarga atau kerabat, teman, alumni terdahulu, dosen dan media informasi lainnya. Saat itu cenderung banyak mahasiswa yang kurang paham akan profesi yang mereka pilih. Perkembangan lingkungan bisnis yang begitu cepat menuntut mahasiwa untuk merubah keputusan mereka dari waktu ke waktu.

Persepsi seseorang akan suatu hal juga dapat mempengaruhi pemikiran orang tersebut. Dalam hal ini persepsi mahasiswa akuntansi mengenai profesi auditor. Robbins S (2008 : 175) menyatakan bahwa persepsi sebagai gambaran seseorang tentang suatu objek yang menjadi fokus permasalahan yang sedang di hadapi. Persepsi sangat tergantung pada faktor-faktor, antara lain individu yang membuat persepsi, situasi yang terjadi pada saat persepsi itu dirumuskan, serta gangguan-gangguan yang mempengaruhi dalam proses pembentukan persepsi. Persepsi mengandung pengertian yang sangat luas, menyangkut *intern* dan *ekstern*. Apabila seseorang mempunyai persepsi yang positif akan sesuatu hal, maka cenderung akan mendukung hal tersebut. Begitu pula sebaliknya apabila seseorang mempunyai persepsi yang negatif akan sesuatu hal maka cenderung untuk menghindari hal tersebut. Mahasiswa Akuntansi dalam mempersepsikan mengenai profesi auditor bermacam-macam. Ada yang mempersepsikan mengenai auditor itu positif maupun negatif sehingga secara tidak langsung dapat mempengaruhi keinginannya untuk berprofesi sebagai auditor.

Terdapat faktor lain yang yang bisa mempengaruhi minat menjadi auditor adalah motivasi dari mahasiswa itu sendiri. Marihot Tua (2002 : 321), mendefinisikan motivasi sebagai faktor-faktor yang mengarahkan dan mendorong perilaku atau keinginan seseorang untuk melakukan suatu kegiatan yang dinyatakan dalam bentuk usaha yang keras atau lemah. Motivasi sering pula di aritkan dengan keinginan, tujuan, kebutuhan, atau dorongan. Motivasi sangatlah di butuhkan oleh setiap manusia karena dari motivasi

dapat membuat seseorang lebih giat dan berantusias dalam bekerja untuk mendapatkan hasil yang optimal. Motivasi merupakan keadaan dalam diri seseorang yang mendorong individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai tujuan.

Dalam kehidupan sehari-hari motivasi dibutuhkan karena dapat menyemangati diri seseorang untuk mencapai apa yang diinginkannya. Seseorang yang mempunyai motivasi yang kuat akan sesuatu hal pasti cenderung akan berusaha semaksimal mungkin untuk mendapatkan hal tersebut. Sehingga ia akan melakukan apapun untuk mencapai hal yang diinginkannya. Motivasi dapat digambarkan dengan kemauan untuk maju, kemampuan dalam mengambil inisiatif dan bertindak efektif, serta kemampuan dalam menghadapi kegagalan. Mahasiswa akuntansi yang memiliki motivasi yang kuat untuk menjadi auditor, pasti akan selalu berusaha sebaik mungkin agar dapat mencapai keinginannya tersebut.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Pengaruh Motivasi dan Persepsi Mengenai Profesi Auditor terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi di STIE PERBANAS SURABAYA untuk berprofesi sebagai auditor. Penelitian ini dianggap perlu dilakukan karena dengan adanya motivasi dan persepsi mahasiswa akuntansi tentang profesi auditor bagaimana nantinya dapat mempengaruhi langsung terhadap minat menjadi auditor.

## **RERANGKA TEORITIS YANG DIPAKAI DAN HIPOTESIS**

### **Motivasi**

Marihot Tua (2002 : 321), mendefinisikan motivasi sebagai faktor-

faktor yang mengarahkan dan mendorong perilaku atau keinginan seseorang untuk melakukan suatu kegiatan yang dinyatakan dalam bentuk usaha yang keras atau lemah. Motivasi sering pula di artikan dengan keinginan, tujuan, kebutuhan, atau dorongan. Motivasi sangatlah di butuhkan oleh setiap manusia karena dari motivasi dapat membuat seseorang lebih giat dan berantusias dalam bekerja untuk mendapatkan hasil yang optimal. Motivasi merupakan keadaan dalam diri seseorang yang mendorong individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai tujuan.

Teori kebutuhan Abraham A. Maslow dalam buku Marihot Tua (2002 : 324), yang menyatakan bahwa manusia dimotivasi untuk memuaskan sejumlah kebutuhan yang melekat pada diri setiap manusia yang cenderung bersifat bawaan. Kebutuhan ini terdiri dari lima jenis dan terbentuk dalam suatu hirarki dalam pemenuhan, dalam arti manusia pada dasarnya pertama sekali akan berusaha memenuhi kebutuhan tingkat pertama, kemudian kebutuhan tingkat kedua dan seterusnya, dan pemenuhan semua kebutuhan inilah yang menimbulkan motivasi seseorang. Suatu kebutuhan yang sudah terpenuhi tidak menjadi unsure pemotivasi lagi. Adapun kebutuhan-kebutuhan itu adalah :

1. kebutuhan fisik (*physiological needs*),
2. kebutuhan rasa aman (*safety needs*),
3. kebutuhan sosial (*social needs*),
4. kebutuhan pengakuan (*esteem needs*), dan
5. kebutuhan aktualisasi diri (*self-actualization needs*).

Motivasi yang dimiliki seseorang berbeda-beda. Untuk dapat memunculkan motivasi tersebut dalam setiap individu diperlukan pemahaman akan tujuan dari



pada motivasi itu sendiri. Tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemampuannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau pencapaian tujuan tertentu, makin jelas tujuan yang diharapkan atau yang akan dicapai makin jelas pula bagaimana tindakan memotivasi dilakukan. Jadi tujuan motivasi adalah menggerakkan seseorang untuk melakukan sesuatu dalam rangka mencapai tujuan tertentu. Tindakan memotivasi akan lebih dapat tercapai jika tujuannya jelas serta sesuai dengan kebutuhan orang yang dimotivasi.

### **Persepsi**

Persepsi dapat didefinisikan sebagai gambaran seseorang tentang suatu objek yang menjadi fokus permasalahan yang sedang di hadapi. Persepsi sangat tergantung pada faktor-faktor, antara lain individu yang membuat persepsi, situasi yang terjadi pada saat persepsi itu dirumuskan, serta gangguan-gangguan yang mempengaruhi dalam proses pembentukan persepsi. Individu dalam membuat suatu persepsi akan dilatarbelakangi oleh : kemampuan individu untuk mempelajari sesuatu (*attitude*), motivasi individu untuk membuat persepsi tentang sesuatu tersebut, kepentingan individu terhadap sesuatu yang di persiapkan, pengalaman individu dalam menyusun persepsi, dan harapan individu dalam menentukan persepsi tersebut.

Menurut I Wayan Suartana (2010 : 181) Teori yang berhubungan dengan teori persepsi adalah teori atribusi (*Attribution Theory*). Teori atribusi mempelajari proses bagaimana seseorang mengintrepresasikan suatu peristiwa, mempelajari bagaimana seseorang mengintrepresasikan alasan atau

sebab perilakunya. Teori ini di kembangkan oleh Fritz Heider yang mengargumentasikan bahwa perilaku dan persepsi seseorang itu di tentukan oleh kombinasi antara kekuatan internal (*internal forces*), yaitu faktor-faktor yang berasal dari dalam diri seseorang misalnya kemampuan atau usaha dan kekuatan eksternal, yaitu faktor-faktor yang berasal dari luar, misalnya kesulitan tugas atau keberuntungan.

Menurut teori *atribute*, proses pembentukan persepsi dimulai dengan jalan observasi tentang suatu objek atau subjek, yang kemudian di interpretasikan menjadi persepsi dengan dengan melengkapi gambaran-gambaran penyebab dan yang akan mengakibatkan sesuai dengan apa akan terjadi secara berlanjut. Persepsi menjadi fungsi penting bagi individu dalam membuat suatu keputusan (*dicesion making*), karena persepsi menjadi landasan bagi individu untuk menyusun identifikasi, analisis, dan menyimpulkan suatu objek atau subjek yang dipersepsikan.

Dapat di tarik kesimpulan bahwa jika seseorang individu memiliki persepsi yang baik akan suatu hal dan memiliki niat yang kuat individu tersebut dapat menentukan tujuan dari hal tersebut maka tujuan tersebut akan mempengaruhi perilakunya di masa depan.

### **Minat**

Minat merupakan suatu kecenderungan untuk tingkah laku yang berorientasi pada objek, kegiatan atau pengalaman tertentu, dan kecenderungan tersebut antara individu yang satu dengan individu yang lain tidak sama intensifnya. Pengertian minat menurut Djaali (2007:122), adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Secara

terminologi, minat adalah keinginan, kesukaan, dan kemauan terhadap suatu hal.

Menurut Slameto (2010:180), minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minat.

Dari beberapa definisi minat diatas dapat ditarik kesimpulan minat adalah keinginan yang kuat yang timbul dari diri seseorang karena adanya ketertarikan, kesukaan untuk mencapai tujuan tertentu. Minat dapat merupakan sebab atau akibat dari suatu pengalaman. Oleh karena itu minat berhubungan dengan dorongan, motif – motif dan respon – respon manusia.

### **Pengaruh Motivasi terhadap Minat Menjadi Auditor**

Motivasi adalah intensitas, arah dan ketekunan yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuannya. Dalam pemilihan karir menunjukkan motivasi seseorang. Mahasiswa yang memilih untuk berkarir menjadi auditor dikarenakan profesi auditor sebagai profesi yang menjanjikan dengan prospek karir yang bagus. Hal ini yang membentuk motivasi yang tinggi pada mahasiswa yang ingin berkarir sebagai auditor. Jadi mahasiswa yang memiliki motivasi yang tinggi terhadap profesi auditor dapat meningkatkan minatnya untuk menjadi auditor, karena dengan menjadi auditor dapat memiliki karir yang baik dan dapat mencapai penghargaan financial yang diinginkan di masa depan.

hal ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh Penelitian yang di

lakukan oleh Fajar arifianto dan Sukanti (2014), menunjukkan bahwa motivasi diri berpengaruh positif terhadap minat menjadi akuntan publik pada mahasiswa Prodi Akuntansi FE UNY menunjukkan nilai signifikansi 0,000 ( $<0,05$ ), sehingga terdukung secara statistik. Berdasarkan uraian tersebut maka dalam penelitian ini dapat di rumuskan hipotesis sebagai berikut :

H1 : Motivasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat menjadi Auditor.

### **Pengaruh persepsi terhadap Minat Menjadi Auditor**

Semakin baik persepsi mahasiswa akuntansi mengenai karir dan profesi auditor, maka semakin tinggi minat untuk menjadi seorang Auditor. Persepsi adalah proses pemberian arti terhadap lingkungan oleh seorang individu. Persepsi positif yang di tunjukan oleh mahasiswa akuntansi dalam penelitian I Gusti Agung (2013) menyatakan bahwa sebagian besar mahasiswa jurusan akuntansi percaya bahwa penghargaan dari profesi ini lebih besar dari pada pengorbanannya. Profesi Auditor merupakan profesi yang di hormati di mana Auditor adalah akuntan yang telah memperoleh izin dari menteri keuangan untuk memberikan jasa Audit di Indonesia.

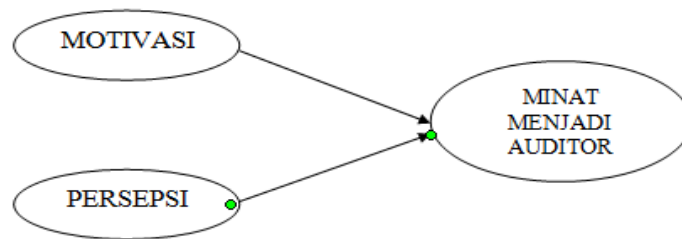
Penelitian yang dilakukan oleh I Gusti Agung (2013), menunjukkan bahwa mahasiswa jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Udayana memiliki persepsi dan minat yang positif terhadap profesi akuntan publik. Hal ini menunjukkan bahwa posisi profesi akuntan publik di mata mahasiswa jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Udayana merupakan profesi yang dihormati dan prestisius di Indonesia, ini

menunjukkan adanya ketertarikan mahasiswa terhadap profesi akuntan publik melihat profesi akuntan publik merupakan profesi yang dipandang menjanjikan dan memiliki jenjang karir yang lebih jelas kedepannya.

Berdasarkan uraian tersebut maka dalam penelitian ini dapat di rumuskan hipotesis sebagai berikut :

H2 : Persepsi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat menjadi Auditor.

Kerangka pemikiran yang mendasari penelitian ini dapat di gambarkan sebagai berikut :



**Gambar 1**  
**Kerangka Pemikiran**

**METODE PENELITIAN**

**Klasifikasi Sampel**

Populasi pada penelitian ini adalah Mahasiswa Akuntansi STIE Perbanas Surabaya yang telah menempuh mata kuliah pengauditan.

Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah *stratified random sampling*. *stratified random sampling* adalah pemilihan sejumlah sampel dari suatu populasi secara acak dan berdasarkan pada strata tertentu.

Salah satu metode yang di gunakan peneliti untuk mengetahui jumlah sampel yang di gunakan adalah dengan menggunakan metode slovin. Rumus Jalaludin Rakhmat 2002 dalam Rita dan Indarto 2013, adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan dengan menggunakan rumus slovin, maka peneliti menetapkan jumlah sampel sebanyak 90 sampel yang terdiri dari angkatan 2012 sebanyak 31 sampel dan angkatan 2013 sebanyak 59 sampel yang disebar pada lokasi penelitian.

**Data Penelitian**

Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan dari para responden menggunakan kuisisioner dengan Skala Likert. Metode pengambilan data dalam penelitian ini adalah *survey method*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data diperoleh melalui kuesioner yang langsung disebarkan kepada mahasiswa akuntansi yang sudah menempuh Pengauditan di STIE Perbanas Surabaya.



## Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi variabel dependen yaitu minat menjadi auditor dan variabel independen terdiri dari motivasi dan persepsi.

## Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional masing-masing adalah sebagai berikut :

### 1. Variabel dependen (Y)

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah minat mahasiswa akuntansi menjadi auditor (Y). Minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi auditor diukur dengan lima pertanyaan mengenai pemilihan karir auditor.

### 2. Variabel independen (X)

Variabel independen dalam penelitian ini adalah :

#### a) Motivasi (X1)

Variabel dalam penelitian ini adalah Motivasi yang ada pada mahasiswa akuntansi angkatan 2012 dan 2013 mengenai pemilihan karir sebagai auditor yang ditinjau dari :

1. Motivasi karir merupakan intensitas, arah dan ketekunan yang mendorong seseorang untuk mencapai karir yang diinginkan. Motivasi karir dapat diukur dengan (Rita Kusumastuti, 2013): 1). kerja sesuai dengan latar belakang pendidikan; 2). Dapat memperluas akses dunia kerja; 3). Mendapat pengakuan profesional dari teman, orang tua dan masyarakat.
2. Motivasi ekonomi adalah suatu dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan

pribadinya dalam rangka mencapai penghargaan finansial yang diinginkan. Motivasi ekonomi dapat diukur dengan (Rita Kusumastuti, 2013): penghargaan langsung dan penghargaan tidak langsung.

### b) Persepsi (X2)

Variabel dalam penelitian ini adalah Persepsi mahasiswa akuntansi angkatan 2012 dan 2013 yaitu pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan, mengenai minat menjadi auditor yang ditinjau dari :

1. Pelatihan profesional adalah hal-hal yang berhubungan dengan peningkatan keahlian terhadap suatu prestasi. Pelatihan dan pengakuan profesional dapat dikategorikan sebagai penghargaan yang tidak berwujud finansial. Pelatihan profesional dapat diukur dengan (Aisyah, 2015) : 1) pelatihan sebelum mulai bekerja; 2). Pelatihan profesional; 3). Pelatihan kerja rutin; 4). Pengalaman kerja.
2. Pengakuan profesional merupakan suatu penghargaan yang berwujud non-finansial yang berhubungan dengan pengakuan terhadap prestasi. Pengakuan profesional ini meliputi adanya kemungkinan bekerja dengan ahli yang lain, kesempatan untuk berkembang dan pengakuan berprestasi. Pengakuan profesional dapat diukur dengan (Aisyah, 2015) : 1). Lebih banyak memberikan kesempatan untuk berkembang; 2). Ada pengakuan

- apabila berprestasi; 3). Memerlukan banyak cara untuk naik pangkat; 4). Memerlukan keahlian tertentu untuk mencapai sukses.
3. Nilai-nilai sosial ditunjukkan sebagai faktor yang menempatkan kemampuan seseorang di masyarakat atau nilai seseorang yang dapat di lihat dari sudut pandang orang lain di lingkungannya. Nilai-nilai sosial dapat di uji dengan (Aisyah, 2015): 1)kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain; 2). Gengsi pekerjaan di mata orang lain; 3). Kepuasan pribadi.
  4. Lingkungan kerja merupakan sifat pekerjaan, tingkat persaingan dan banyaknya tekanan kerja merupakan faktor lingkungan pekerjaan. Lingkungan kerja di ukur dengan (Aisyah, 2015): 1. Pekerjaannya rutin; 2). Pekerjaannya lebih atraktif; 3). Lingkungan kerja menyenangkan; 4) sering lembur 5). Tingkat kompensasi 6).tekanan kerja.
  5. Pertimbangan pasar kerja, pertimbangan pasar kerja meliputi keamanan kerja dan tersedianya lapangan kerja atau kemudahan mengakses lowongan kerja. Keamanan kerja merupakan faktor dimana karir yang dipilih dapat bertahan dalam jangka waktu yang cukup lama. Pertimbangan pasar kerja diuji dengan dua pertanyaan mengenai keamanan kerja dan kemudahan mengakses lapangan pekerjaan. Pertimbangan pasar kerja dapat di ukur dengan (Aisyah, 2015): 1). Keamanan kerjanya lebih terjamin

(tidak mudah di PHK); 2). Lapangan kerja yang ditawarkan mudah diketahui; 3). Jenis pilihan pekerjaan yang luas.

6. Personalitas merupakan salah satu determinan yang potensial terhadap perilaku individu saat berhadapan dengan situasi atau kondisi tertentu. Hal ini membuktikan bahwa personalitas berpengaruh terhadap perilaku seseorang. Personalitas menunjukkan bagaimana mengendalikan atau mencerminkan kepribadian seseorang dalam bekerja. Personalitas diukur dengan (Aisyah, 2015): kesesuaian pekerjaan dengan kepribadian yang dimiliki seseorang.

#### **Alat Analisis**

Untuk menguji hubungan antara motivasi dan persepsi terhadap minat menjadi auditor menggunakan SmartPLS 3.0. Penelitian ini menggunakan SmartPLS 3.0 karena mampu menguji model penelitian yang kompleks secara simultan dan mampu menganalisis variabel yang tidak dapat di ukur langsung yaitu peneliti harus menggunakan indicator atau item pertanyaan dari kuisisioner. Program SmartPLS dapat mengidentifikasi atau menjelaskan ada tidaknya hubungan antar variabel laten dan dapat mengoreksi nilai koefisien jalur berdasarkan hubungan tersebut.

#### **ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Pada analisis data dalam penelitian ini bertujuan untuk mengolah data yang telah diperoleh dari kuisisioner yang sudah di sebarakan dengan cara mengolah setiap

instrument penelitian sehingga mendapatkan gambaran tentang variabel serta untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Pengukuran variabel menggunakan skala likert 4 poin yaitu satu sampai empat.

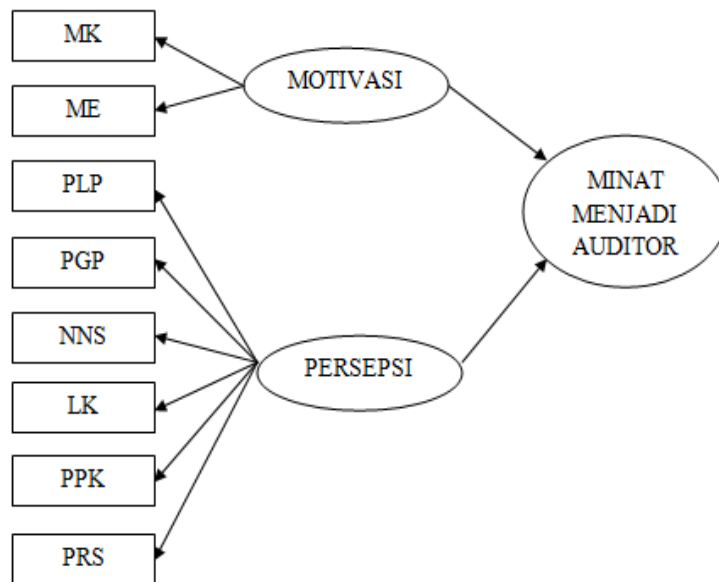
### Analisis Statistik

Alat uji yang digunakan dalam penelitian ini untuk melakukan analisis statistik menggunakan *Partial Least Square* dengan software Smart PLS 3.0. langkah-langkah dalam menganalisis

menggunakan Smart PLS 3.0 adalah sebagai berikut :

#### 1. Menggambar diagram jalur

Diagram jalur menunjukkan variabel independen dan dependen. Dengan membuat diagram jalur maka akan dapat terlihat mana variabel independen dan dependen serta dapat melihat pengaruh dari masing-masing variabel yang ada dalam penelitian ini. Diagram jalur pada penelitian ini dapat di lihat pada gambar berikut :



**Gambar 2**  
**Rancangan Outer model Dan Inner Model**

#### 2. Evaluasi Model

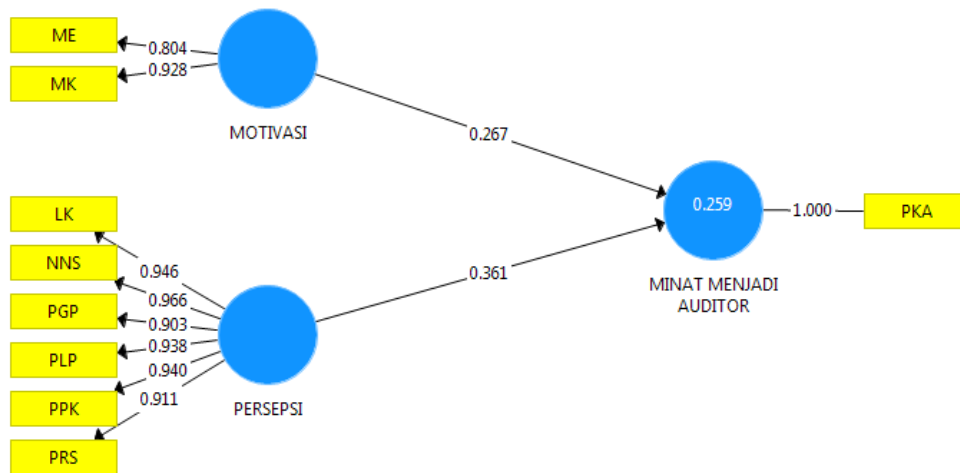
Di dalam *Partial Least Square* (PLS) dengan software Smart PLS 3.0 terdapat dua model yaitu *outer model* dan *inner model*.

##### 1. Hasil Outer Model

###### a. Convergent Validity

*Convergent validity* mengukur valid atau tidaknya suatu model dalam penelitian.

Pengukuran *convergent validity* ini dilakukan dengan tiga kriteria, yaitu nilai *factor loading*, *Discriminant validity* dan *Average Variance Extracted* (AVE). Dikatakan suatu indikator valid apabila nilai *factor loading* > 0,7, sementara untuk AVE dan *Communality* > 0,50. Adapun hasil outer model dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:



**Gambar 3**  
**Hasil Outer Model**

Berdasarkan pada Gambar 3 terlihat bahwa untuk variabel dependen yaitu minat menjadi auditor yang di proksikan oleh pemilihan karir auditor telah memenuhi persyaratan dalam *convergent validity* yaitu nilai *factor loading* untuk pemilihan karir auditor sebesar 1,000 menunjukkan lebih dari 0,7. Sedangkan untuk variabel independen pertama yaitu motivasi yang di proksikan oleh motivasi karir dan motivasi ekonomi lebih besar dari 0,7. Sedangkan untuk variabel independen kedua yaitu persepsi yang di proksikan oleh pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, dan personalitas telah menunjukkan nilai di atas 0,7, sehingga seluruh indicator dikatakan valid.

Tabel 1 menunjukkan bahwa nilai AVE lebih besar dari batas yang di syaratkan yaitu 0,5. Sehingga indicator dikatakan valid untuk mewakili variabel.

b. *Composite Reliable*

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai *composite reliability* dan *cronbach's alpha* untuk mengukur reliabilitas konstruk secara keseluruhan. Nilai *composite reliability* yang digunakan untuk menilai reliabilitas konstruk yaitu harus lebih besar dari 0,7. *composite reliability* cenderung lebih digunakan untuk mengukur reliabilitas konstruk dibandingkan *cronbach's alpha*. Hasil uji reabilitas di tunjukkan pada tabel berikut :

**Tabel 1**  
**Nilai AVE**

	AVE
Motivasi	0,754
Persepsi	0,873
Minat Menjadi Auditor	1,000

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

variabel	<i>Composite Reliability</i>	<i>cronbach's alpha</i>	Ket
Motivasi	0,870	0,710	Reliabel
Persepsi	0,974	0,968	Reliabel

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa nilai *Composite Reliability* untuk masing-masing variabel yang digunakan pada penelitian ini telah menunjukkan nilai lebih besar dari (0,7), artinya seluruh konstruk variabel yang di gunakan telah reliabel.

### 1. Hasil Inner Model

#### a. Uji Inner Model

Uji Inner Model digunakan untuk mengevaluasi hubungan antar variabel yang telah dirumuskan dalam hipotesis di penelitian ini. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai *R-square* pada variabel dependen dan melalui nilai *T-statistic*.

#### 1. R-square

Model pengaruh motivasi dan persepsi terhadap minat menjadi auditor memberikan nilai R-square sebesar 0,259 yang dapat diinterpretasikan bahwa variabel konstruk minat menjadi auditor yang dapat di jelaskan oleh variabilitas konstruk motivasi dan persepsi 25,9% sedangkan 74,1% di jelaskan oleh variabel lain di luar yang di teliti.

#### 2. T-Statistic

Uji *T-Statistic* di lakukan untuk melihat signifikansi pengaruh motivasi dan persepsi terhadap minat menjadi auditor dengan melihat nilai koefisien parameter dan nilai signifikansi t statistik. Hasil dari *T-Statistic* dapat di lihat dari tabel berikut :

**Tabel 2**  
**Uji Hipotesis**

	Original Sample	T - statistic	Keterangan
Motivasi (X1) > Minat Menjadi auditor (Y)	0,267	2,720	Signifikan
Persepsi (X2) > Minat Menjadi Auditor (Y)	0,316	3,828	Signifikan

Berdasarkan tabel 2 dapat di lihat bahwa besarnya koefisien parameter untuk motivasi sebesar 0,267 yang berarti terdapat pengaruh yang positif terhadap minat menjadi auditor. semakin tinggi motivasi mahasiswa maka semakin tinggi minat mahasiswa untuk menjadi auditor. sedangkan nilai koefisien parameter untuk persepsi sebesar 0,316 yang berarti terdapat pengaruh yang positif terhadap minat menjadi auditor. semakin baik persepsi mahasiswa maka semakin tinggi minat mahasiswa untuk menjadi auditor.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah Motivasi berpengaruh terhadap minat

menjadi auditor di tunjukkan dengan jalur Motivasi (X) → Minat Menjadi Auditor (Y) merupakan H<sub>1</sub>. Hasil uji *t-statistic* yang di peroleh adalah sebesar 2,720 lebih dari 1,96. Batas kritis *t-statistic* adalah sebesar 1,96, dengan demikian menunjukkan bahwa H<sub>0</sub> di tolak. Kesimpulan ini menunjukkan bahwa Motivasi berpengaruh terhadap Minat Menjadi Auditor. Sedangkan hipotesis Persepsi berpengaruh terhadap minat menjadi auditor di tunjukkan dengan jalur Persepsi (X) → Minat Menjadi Auditor (Y) merupakan H<sub>2</sub>. Hasil uji *t-statistic* yang di peroleh adalah sebesar 3,828

menunjukkan lebih dari 1,96, dengan demikian bahwa  $H_0$  di tolak. Kesimpulan ini menunjukkan bahwa Persepsi berpengaruh terhadap Minat Menjadi Auditor.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh Motivasi terhadap Minat Menjadi Auditor**

Dari hasil pengujian hipotesis yang telah di lakukan, dapat di ketahui bahwa Motivasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Minat Menjadi Auditor. Hal ini dapat dilihat dari nilai *T-Statistic* sebesar 2,720, dimana nilai ini lebih besar dari 1,96 yang telah disyaratkan untuk nilai signifikansi. Nilai yang lebih besar tersebut juga di iringi dengan pengaruh yang positif, menandakan bahwa dengan adanya penerapan motivasi pada mahasiswa akan meningkatkan minat mahasiswa untuk menjadi auditor.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang di lakukan oleh Fajar Arifianto dan Sukanti (2014), yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara motivasi terhadap minat menjadi akuntan publik (auditor). Hal ini juga sejalan dengan pernyataan Marihot Tua yang menyatakan bahwa motivasi sebagai faktor yang mengarahkan dan mendorong perilaku atau keinginan seseorang untuk melakukan suatu kegiatan yang dinyatakan dalam bentuk usaha yang keras atau lemah. Motivasi juga merupakan keinginan, tujuan, kebutuhan dan dorongan.

### **Pengaruh Persepsi Terhadap Minat Menjadi Auditor**

Dari hasil pengujian hipotesis yang telah di lakukan, dapat di ketahui bahwa Persepsi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Minat Menjadi Auditor. Hal ini dapat dilihat dari nilai *T-Statistic* sebesar 3,828, dimana nilai ini lebih besar dari 1,96 yang telah disyaratkan untuk nilai signifikansi. Nilai yang lebih besar tersebut juga di iringi dengan pengaruh yang positif, menandakan bahwa dengan adanya penerapan persepsi pada mahasiswa akan meningkatkan minat mahasiswa untuk menjadi auditor.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh I Gusti Agung Krisna Lestari dan I Ketut Yadnyana (2013) yang menyatakan bahwa persepsi berpengaruh positif terhadap minat menjadi akuntan publik (auditor). Hal ini sejalan dengan teori yang berhubungan dengan persepsi yaitu teori tujuan. Teori ini mengemukakan bahwa perilaku seseorang di tentukan oleh dua *cognitions* yaitu *values* dan *intention* atau (tujuan ). Yang di maksud dengan *values* adalah apa yang di hargai seseorang sebagai sebagai upaya mendapatkan kemakmuran/*Welfare*. Teori ini juga menyatakan bahwa perilaku individu diatur oleh ide (pemikiran) dan niat seseorang. Dapat di tarik kesimpulan bahwa jika seseorang individu memiliki persepsi yang baik akan suatu hal dan memiliki niat yang kuat individu tersebut dapat menentukan tujuan dari hal tersebut maka tujuan tersebut akan mempengaruhi perilakunya di masa depan.



## **KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah di uraikan sebelumnya yaitu nilai *T-Statistic* motivasi sebesar 2,720 dan *T-Statistic* persepsi sebesar 3,828, dimana nilai ini lebih besar dari 1,96 yang telah disyaratkan untuk nilai signifikansi. Dari hasil tersebut dapat di tarik kesimpulan bahwa motivasi dan persepsi mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat menjadi auditor. hal ini berarti semakin baik motivasi dan persepsi mahasiswa akuntansi terhadap pekerjaan atau profesi auditor maka akan semakin besar minat mereka untuk menjadi auditor. variabel motivasi dan persepsi yang mempengaruhi variabel minat menjadi auditor memiliki nilai sebesar 25,9% dan sisanya sebesar 74,1% di pengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

### **Keterbatasan**

Penelitian ini mempunyai keterbatasan, yaitu:

1. Saat melakukan penyebaran kuisioner kesulitan dalam mencari responden di karenakan terdapat responden yang hanya menempuh skripsi dan terbentur dengan jadwal libur kuliah sehingga sulit untuk di temui.
2. Penelitian ini menggunakan angket dalam pengumpulan data, maka memungkinkan data yang di peroleh bias, karena ketidakseriusan responden dalam mengisi kuisioner, kesalahan interpretasi oleh responden mengenai maksud pertanyaan yang sesungguhnya,

sehingga variabel tidak terukur sempurna.

3. Data yang di peroleh dalam penelitian ini di dapatkan hanya dengan melakukan penyebaran kuisioner, tidak melakukan metode wawancara secara langsung kepada responden karena responden tidak memiliki banyak waktu untuk melakukan wawancara. Metode wawancara lebih banyak memakan waktu dari pada mengisi kuisioner, sehingga responden lebih memilih untuk mengisi kuisioner.

### **Saran**

Berdasarkan pada hasil dan keterbatasan penelitian, maka saran yang dapat di berikan kepada peneliti selanjutnya yaitu :

1. Variabel independen yang di teliti pada penelitian ini hanya bisa di jelaskan sebesar 25,9% dalam mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi auditor, sehingga diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambah atau menggunakan variabel lain dalam penelitiannya.
2. Pada penelitian selanjutnya peneliti menyarankan untuk melakukan observasi atau pengamatan langsung kepada objek penelitian, misalnya dengan melakukan wawancara kepada beberapa responden secara langsung.
3. Penelitian selanjutnya sebaiknya meneliti jenis pemilihan karir selain auditor, misalnya pemilihan karir sebagai auditor internal atau pun auditor pemerintah.

## DAFTAR RUJUKAN

- Aisyah Ainur Rahmah. 2015. "Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Minat menjadi Akuntan Publik". Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Andersen, William, 2012. Analisis Persepsi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Profesi Sebagai Akuntan (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi UNDIP, UNIKA, UNNES, UNISSULA, UDINUS, UNISBANK, STIE TOTAL Win dan Mahasiswa PPA UNDIP), Skripsi Program S-1, Universitas Diponegoro.
- Ardiani Ika Sulistyawati, Nina Ernawati, dan Netty Sylviana. 2013. "Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir". *Jurnal Dinamika Akuntansi*. 5 (2) (september).
- Dian Putri Merdekawati dan Ardiani Ika Sulistyawati. 2011. "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik". *Jurnal Akuntansi*. 13 (1) (januari).
- Djaali. (2007). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fajar arifianto dan Sukanti. 2014. "Pengaruh Motivasi Diri Dan Persepsi Mengenai Profesi Akuntan Publik Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta". *Jurnal nominal*. III (2).
- Hiras Pasaribu dan Indra Kusumawardhani. 2013. " Analisis Perbedaan Persepsi Mahasiswa Akuntansi Yang Mempengaruhi Pilihan Karir". *Jurnal Akuntansi*. 2 (1) Oktober.
- I Gusti Agung Krisna Lestari, I ketu yadnyana. 2013. "persepsi dan minat mahasiswa jurusan akuntansi fakultas ekonomi universitas udayana terhadap profesi akuntan publik. *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 3 (1). Pp 195-211.
- I Wayan Suartana. 2010. *Akuntansi Keprilakuan : Teori dan Implementasi*. Yogyakarta : CV. Andi Offset.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2012 . Keluhkkan minimnya jumlah akuntan publik. (<http://www.hukumonline.com/berita/baca/lt4e9eb67f7300c/aikeluhkanminimnya-jumlah-akuntan-publik-an>, diakses 12 November 2015).
- Imam Ghozali., dan Hengky Latan. 2014. *Partial Least Squares : konsep, teknik dan aplikasi menggunakan program SmartPLS 3.0*. Semarang:

- Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Robbins S. 2008. *Prilaku Organisasi*. Jakarta : Salemba Empat.
- Marihot Tua Efendi. 2002. *Manajemen Sumber Daya manusia*. Jakarta : PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Robbins Stephen P., dan Judge Timothy A. 2008. *Prilaku Organisasi*. Edisi 12 Jakarta : Salemba Empat.
- Maya Sari. 2013. "Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi Umu Medan". *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*. 13 (2) (september).
- Siti mutmainnah. 2006. *Modul Akuntansi Keperilakuan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Muhibbin Syah. (2004). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung : PT Rosdakarya.
- Siti Rohmatullah, Nyoman Trisna Herawanti, dan Ni Luh Gede Erni Sulindawati. 2014. "Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Lingkungan Kerja Auditor Terhadap Pilihan Karirnya Sebagai Auditor". *E-journal SI Ak Universitas pendidikan Ganesa Jurusan Akuntansi Program SI*. 2 (1).
- Nanang Agus Suyono. 2014. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Unsiq)". *Jurnal PPKM II*. 69 (83).
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rita Kusumastuti dan Indarto Waluyo. 2013. "Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Undang-Undang No.5 Tahun 2011 Tentang Akuntan Publik Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negri Yogyakarta)". *Jurnal nominal*. II (2).
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sukardi. (1993). *Psikologi Pemilihan karier*. Jakarta : Rimba Cipta.

Wendha Prasetyo. 2013. “Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Bekerja Di Kantor Akuntan Publik (Studi Pada Mahasiswa Jurusan S1 Akuntansi Universitas Negeri Malang)”. *Jurnal akuntansi fakultas ekonomi Universitas Negri Malang*. 2 (2).

